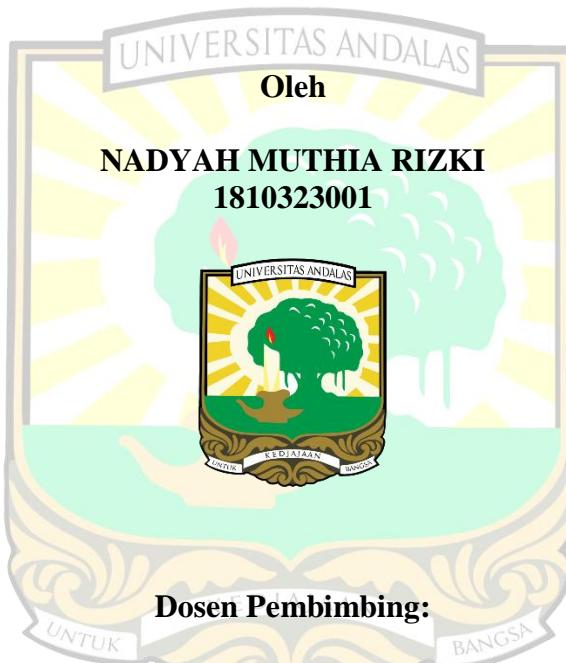


PENGARUH SELF COMPASSION TERHADAP PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA PRIMARY CAREGIVER PENDERITA GANGGUAN SKIZOFRENIA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SELF-COMPASSION ON PSYCHOLOGICAL WELL-BEING AMONG PRIMARY CAREGIVER OF PATIENTS WITH SCHIZOPHRENIA

By:

**Nadyah Muthia Rizki, Dwi Puspasari, Tri Rahayuningsih, Nelia Afriyeni,
Rani Armalita**

Taking care of patients with schizophrenia is a complicated and demanding task which could affect all aspects of life in primary caregiver. Caregiving demands and stigma often giving emotional distress which can influence their psychological well-being. To minimize the negative impact of caregiving demands, they need self-compassion as a demeanor to deal with it. The purpose of this study is to verify the effect of self-compassion on psychological well-being among primary caregiver of patients with schizophrenia in adult mental clinic. This study used quantitative research methods with correlational causation design. Participants in this study were composed of 97 primary caregiver of patients with schizophrenia, were collected through purposive sampling technique. The instruments used in this research were Psychological Well-Being Scale (PWBS) and Skala Welas Diri (SWD). The result of this study analyzed using simple linear regression analysis technique, indicated that self-compassion has a significant effect ($R = .557$) on psychological well-being in primary caregiver of patients with schizophrenia, with p values = .00 ($p < .05$). The R^2 value showed .310, which means that self-compassion contributes as much as 31% to psychological well-being.

Keywords: Primary caregiver of patients with schizophrenia, psychological well-being, self-compassion

ABSTRAK

PENGARUH SELF-COMPASSION TERHADAP PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA PRIMARY CAREGIVER PENDERITA GANGGUAN SKIZOFRENIA

Oleh:

**Nadyah Muthia Rizki, Dwi Puspasari, Tri Rahayuningsih, Nelia Afriyeni,
Rani Armalita**

Mengasuh penderita gangguan skizofrenia merupakan sebuah tugas yang sulit dan penuh tuntutan yang dapat memengaruhi segala aspek kehidupan *primary caregiver*. Tuntutan pengasuhan dan stigma seringkali memberikan tekanan emosional yang dapat memengaruhi *psychological well-being* mereka. Untuk meminimalisir dampak negatif dari tuntutan pengasuhan, mereka membutuhkan *self-compassion* sebagai sikap untuk menghadapinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh dari *self-compassion* terhadap *psychological well-being* pada *primary caregiver* penderita gangguan skizofrenia di poliklinik jiwa dewasa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain kausal korelasional. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 97 orang *primary caregiver* penderita gangguan skizofrenia yang didapatkan melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah Skala *Psychological Well-Being Scale* (PWBS) dan Skala Welas Diri (SWD). Hasil dari penelitian ini dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana yang membuktikan bahwa *self-compassion* secara signifikan ($R = 0,557$) berpengaruh terhadap *psychological well-being* pada *primary caregiver* penderita gangguan skizofrenia, dengan nilai $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Koefisien R^2 menunjukkan hasil 0,310, yang menandakan bahwa *self-compassion* memberikan kontribusi sebanyak 31% dalam memengaruhi *psychological well-being*.

Kata Kunci: *Primary caregiver* penderita gangguan skizofrenia, *psychological well-being*, *self-compassion*